



## **Kecurangan Akuntansi Memediasi Pengaruh Sifat Machiavellian Pada Persepsi Creative Accounting**

**I Gusti Ayu Dhira Yoseva Prajnananira<sup>1</sup>, Endah Susilowati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran/Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur/Indonesia

Email: dhirayp15@gmail.com<sup>1</sup>, endahs.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

Citation: Prajnananira, I. G. A. D. Y., & Susilowati, E. (2023). Kecurangan Akuntansi Memediasi Pengaruh Sifat Machiavellian Pada Persepsi Creative Accounting. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 300–308. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3129](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3129)

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 11-07-2023

Revised: 20-09-2023

Accepted: 12-10-2023

**Abstract.** *This research aims to investigate how accounting fraud mediates Machiavellian traits on the perception of creative accounting and the relationships among the variables. The data used is primary data obtained from questionnaires and processed using SmartPLS 4.0. The research results indicate that Machiavellian traits influence accounting fraud and the perception of creative accounting. Accounting fraud also affects the perception of creative accounting. Therefore, it can be said that accounting fraud serves as a mediator in moderating the influence of Machiavellian traits on the perception of creative accounting. The implication of this study is the enhancement of students' ethics by strengthening business ethics education.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecurangan akuntansi memediasi sifat machiavellian terhadap persepsi creative accounting serta bagaimana hubungan antar variabel. Data yang digunakan yakni data primer yang diambil dari kuisioner dan diolah menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat machiavellian berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dan persepsi creative accounting. Kecurangan akuntansi juga berpengaruh terhadap persepsi creative accounting. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecurangan akuntansi memediasi pengaruh sifat Machiavellian terhadap persepsi creative accounting dengan pengaruh bersifat moderat. Implikasi dari peneltian ini adalah meningkatkan etika mahasiswa dengan memperkuat pembelajaran etika bisnis.

#### **Keywords:**

Sifat

Machiavellian;

Kecurangan

Akuntansi;

Persepsi Creative

Accounting

#### **Corresponden author:**

Email: endahs.ak@upnjatim.ac.id

## Pendahuluan

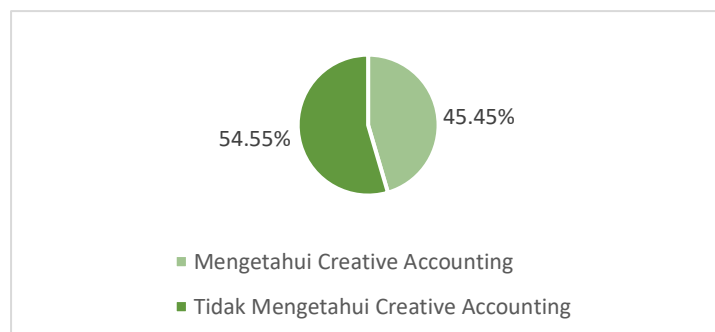
Ketika era ekonomi 4.0 dimulai, semakin banyak jenis usaha yang bermunculan. Hal itu membuat banyak manajer berupaya menjaga usaha mereka tetap berada di puncak dengan menggunakan berbagai cara yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri menggunakan celah penyajian laporan keuangan yang melanggar etika profesi akuntan bernama *creative accounting* (Kharismawati & Sari, 2019). Akibat munculnya persaingan yang semakin ketat mulai bermunculan kasus *Creative accounting* tak terbatas pada level manajerial, tim pengawas internal dan eksternal atau biasa dikenal sebagai auditor kerap terlibat dalam pemberian opini wajar mereka terhadap perusahaan yang mengindikasikan melakukan kecurangan. Kebutuhan manajemen untuk mendapatkan laba besar agar performanya meningkat dan memikat investor untuk memberikan suntikan dana ke perusahaan sering kali membuat perilaku ini tak terelakkan. Bagi yang setuju kebijakan menggunakan ilmu dan teknik yang dimiliki untuk menyajikan laporan keuangan lebih baik, selama tidak menyinggung ranah korupsi bisa dibenarkan asal sesuai dengan praktik prinsip akuntansi, pihak kontra sebaliknya menganggap *Creative accounting* sebagai sesuatu yang melawan hukum karena dianggap melawan persepektif dan norma akuntansi (Kliestik et al., 2021).

Aktivitas *creative accounting* juga kerap beberapa kali terjadi didunia dan khususnya beberapa kali terjadi di Indonesia. Kasus yang baru saja terjadi adalah penggelembungan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2021. Perusahaan ini melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dicatat sebagai perusahaan terbuka. Berdasarkan laporan yang diungkap oleh Kantor Akuntan Publik EY menunjukkan bahwa terjadinya penggelembungan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap di perusahaan tersebut guna meningkatkan aset di laporan keuangan. Kasus yang berikutnya merupakan kasus koperasi simpan pinjam Indosurya yang menimbulkan nilai kerugian hingga Rp 106 Triliun ini memvonis para tersangka bebas (CNBC Indonesia, 2023). Peristiwa ini diawali dengan Koperasi Indosurya tidak mempublikasikan laporan keuangannya hingga menyalahgunakan izin koperasi dan mengalami gagal bayar. Selain kasus *creative accounting* marak juga terjadi kasus kecurangan akuntansi yang melibatkan manajemen tingkat atas. Kecurangan ini termasuk dan tidak terbatas penggelembungan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, hingga korupsi dan suap. Aktivitas ini bisa timbul karena adanya *fraud triangle*. *Fraud triangle* sendiri terbagi menjadi tiga yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* (Sihombing & Budiarta, 2020).

Kedua fenomena tersebut sangat berkaitan erat dengan tingkat religiusitas dan sifat *machiavellian* yang ada pada diri setiap manusia. Sifat *machiavellian* sendiri ditemukan filsuf politik yang hidup pada abad 15 bernama Niccolo *Machiavellian* yang memiliki pandangan tentang pemimpin jika ingin terus berada pada puncak kekuasaan harus menggunakan dusta, penipuan, dan cara licik demi tahtanya (Yusra & Utami, 2018). Keyakinan ini diasosiasikan dengan sifat buruk untuk memanipulasi individu lain maupun suatu hal demi mendapatkan penghargaan. Individu yang memiliki sifat *machiavellian* dianggap lebih mudah berbohong dan memanipulasi hal-hal demi mendapatkan apa yang dia inginkan (Risa et al., 2022). Sifat ini jika dimiliki oleh individu akan dengan mudah membuat individu tersebut untuk melakukan tindakan seperti memanipulasi laporan keuangan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan *survey* hasil menunjukkan sebanyak 54,5% mahasiswa tidak mengetahui apa itu persepsi *Creative accounting*. Karena maraknya perilaku *Creative accounting* serta masih banyaknya mahasiswa yang rancu terhadap perilaku

tersebut membuat penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang persepsi *Creative accounting* pada mahasiswa.



Gambar 1. Hasil Penelitian Pendahuluan  
Sumber: Data Primer diolah Penulis, 2023.

Riset pendahulu bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh religiusitas dan sifat *machiavellian* terhadap kecurangan akuntansi (Vacumi, 2022). Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif sementara sifat *machiavellian* berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian selanjutnya mencari tahu pengaruh moderasi religiusitas Islami terhadap persepsi *creative accounting* dan sifat *machiavellian* (Anggraini & Aziza, 2022). Hasil penelitian menunjukkan sifat *machiavellian* dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap *creative accounting* dan religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan dalam memediasi pengaruh praktik *creative accounting*.

Penelitian berikutnya mencari bagaimana pengaruh *love of money*, *machiavellian*, religiusitas dan idealisme terhadap etis mahasiswa akuntansi (Delmiyetti et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *love of money*, *machiavellian*, religiusitas, dan idealism terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian selanjutnya menganalisis pengaruh *love of money* dan sifat *machiavellian* terhadap indikasi kecurangan (Risa et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* dan sifat *machiavellian* berpengaruh terhadap indikasi seseorang melakukan *fraud*. Berdasarkan hasil riset terdahulu dapat disimpulkan bahwa tindakan memanipulasi laporan keuangan dan melakukan kecurangan untuk kepentingan pribadi adalah sesuatu yang tidak benar. Karena adanya perbedaan jenis variabel maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecurangan akuntansi memediasi sifat *machiavellian* terhadap persepsi *creative accounting* serta bagaimana hubungan antar variabel.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 sebanyak 250 mahasiswa. Alasan dipilihnya populasi karena Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur merupakan universitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai bela negara mahasiswa juga diharapkan memiliki nilai-nilai bela negara seperti berintegritas, jujur, dan adil. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 86 mahasiswa. Untuk mengambil sampel diperlukan kriteria sebagai berikut:

1. Akuntansi Keuangan Menengah I
2. Akuntansi Keuangan Menengah II
3. Perpajakan I

## 4. Perpajakan II

## 5. Pemeriksaan Akuntansi I

Sampel dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Menggunakan data primer yang diolah, penelitian ini memilih sifat *machiavellian* sebagai variabel independen, persepsi *creative accounting* sebagai variabel dependen, serta kecurangan akuntansi sebagai variabel mediasi.

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel                                 | Definisi Operasional  | Indikator   | Skala   |
|--|---|---|---------|
| Sifat <i>Machiavellian</i> (X)           | Sifat <i>Machiavellian</i> adalah sifat yang tidak menghiraukan ideologis, moral, dan melakukan hal tidak jujur   | Afeksi: Pandangan tentang diri sendiri dan orang lain.<br>Ego: Mengutamakan Kepentingan diri sendiri<br>Manipulatif: Menggunakan tipu daya untuk mempengaruhi orang lain<br>Ketidakjujuran: Merubah fakta yang ada untuk mencapai tujuan<br>Agresif: Mengutamakan kepentingan pribadi<br>(Sumber: Anggraini & Aziza, 2022)  | Ordinal |
| Persepsi <i>Creative accounting</i> (Y): | Persepsi <i>creative Accounting</i> merupakan praktik <i>creative accounting</i> untuk memanfaatkan Teknik dalam akuntansi untuk mencapai kepentingan sendiri | Asimetri Informasi:<br>Tindakan merekayasa laporan keuangan, membuat laporan keuangan untuk berbeda-beda kepada masing-masing pihak<br>Konflik Kepentingan: Adanya konflik manajer dan pemilik tentang kepentingan untuk memaksimalkan pendapatan.<br>Kosmetika Akuntansi:<br>Perubahan dilakukan terhadap metode akuntansi yang dipakai oleh perusahaan tersebut, menggunakan celah peraturan untuk mencapai keuntungan bagi diri sendiri<br>(Sumber: Anggraini & Aziza, 2022) | Ordinal |
| Kecurangan Akuntansi (Z):                | Tindakan membuat penyajian laporan keuangan dengan informasi yang keliru dan sengaja dilakukan untuk menyesatkan pihak lain                                   | Salah saji yang muncul dari pengelabuhan dalam pengungkapan laporan keuangan: Perkecil biaya agar laba besar, tidak mencatat dokumen secara lengkap<br>Salah saji yang muncul dari perlakuan tidak wajar: Perkecil cadangan piutang macet, mengakui pendapatan di muka sebagai pendapatan biasa, tidak menerima pembayaran fiktif<br>(Sumber: Rahmi & Sovia, 2017)  | Ordinal |

Penelitian ini menggunakan olah data SmartPLS 4 menggunakan PLS-Algorithm & Bootstrapping yang mengukur outer model dan inner model. Pengujian *outer model*

dilakukan menggunakan *convergen validity* dan menggunakan uji AVE pada *discriminant validity*. Sementara *inner model* diuji menggunakan koefisiensi determinasi *R square* dan *signification t-value*.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Pengujian Outer Model

| Variabel                            | AVE   | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | F <sup>2</sup> | R <sup>2</sup> |
|-------------------------------------|-------|------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| Sifat <i>Machiavellian</i>          | 0.688 | 0.886            | 0.887                 | 0.699          |                |
| Persepsi <i>Creative accounting</i> | 0.657 | 0.870            | 0.875                 | 0.249          | 0.739          |
| Kecurangan Akuntansi                | 0.703 | 0.894            | 0.898                 | 0.859          | 0.401          |

Sumber: Data diolah Penulis, 2023.

Semua variabel termasuk dalam kategori valid dan reliabel karena nilai Average Variance Extracted telah melebihi 0,5 dan masing-masing composite reliability dan cronbach's alpha mencapai > 0,70. Nilai R square Kecurangan Akuntansi dan Persepsi *Creative accounting* masing-masing adalah 0,401 dan 0,739 yang mana nilai > 0,33 untuk Kecurangan akuntansi yang mana termasuk kategori moderat serta di atas nilai >0,67 untuk Persepsi *Creative accounting* yang berarti kuat. Sementara nilai F square variabel penelitian ini adalah moderat untuk persepsi *creative accounting* 0,35 > 0,249 < 0,15 yang membuat variabel ini berpengaruh moderat, sementara baik variabel Sifat *Machiavellian* dan Kecurangan akuntansi memiliki nilai 0,699 > 0,50 ; 0,859 > 0,50 yang berarti variabel ini berpengaruh kuat.

Hasil Hipotesis menggunakan metode signifikansi two-tailed menggunakan signifikansi 10% t-value 1,65 dan P Value <0,05 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Inner Model

| Hipotesis  | Original Sample | P Value | Hasil    |
|--|-----------------|---------|----------|
| H <sub>1</sub> Sifat <i>Machiavellian</i> berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi  | 6.715           | 0.000   | Diterima |
| H <sub>2</sub> Sifat <i>Machiavellian</i> berpengaruh terhadap Persepsi <i>Creative accounting</i>                             | 3.022           | 0.000   | Diterima |
| H <sub>3</sub> Kecurangan Akuntansi berpengaruh Terhadap Persepsi <i>Creative accounting</i>                                   | 5.483           | 0.000   | Diterima |
| H <sub>4</sub> Kecurangan Akuntansi Memediasi Pengaruh Sifat <i>Machiavellian</i> terhadap Persepsi <i>Creative accounting</i> | 0.388           | 0.000   | Diterima |

Sumber: Data diolah Penulis, 2023.

### Pengaruh Sifat *Machiavellian* terhadap Kecurangan Akuntansi (H<sub>1</sub>)

*Machiavellian* secara harfiah merupakan sifat yang mengaburkan integritas untuk mencapai tujuan individu tersebut (Martini & Pertama, 2019). Individu yang memiliki sifat ini cenderung agresif serta mengganggu kepentingan pribadinya tak ragu untuk mengambil keputusan yang kurang bijaksana. *Machiavellian* berasal

dari Niccolo Machiavelli, seorang pengarang yang membuat buku *The Prince*. Niccolo membuat buku tersebut pada abad ke-16 mengenai kekuasaan kaum ningrat serta kemudahannya untuk menggunakan kekuatan tersebut (Yusra & Utami, 2018). Teori atribusi sendiri memiliki kaitan dengan sifat *Machiavellian* teori atribusi memiliki arti perilaku seorang pemimpin yang diberikan kewenangandipengaruhi oleh penyebab dari internal dan eksternal (Delmiyetti et al., 2022). Sifat *Machiavellian* sendiri akan mempengaruhi seorang pemimpin dari internal karena adanya rasa egois dan ketidakjujuran untuk mencapai tujuan pribadinya.

Berdasarkan perhitungan di Smart PLS sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, sehingga H<sub>1</sub> diterima. Berpengaruhnya sifat *Machiavellian* terhadap kecurangan akuntansi karena ada dan tidak adanya sifat *Machiavellian* pada individu yang melakukan kecurangan akuntansi. Jika orang tersebut memiliki sifat *Machiavellian* tidak rendah maka tidak akan segan melakukan segala upaya manipulasi untuk berbuat kecurangan. Sementara individu yang memiliki sifat *Machiavellian* rendah tidak akan melakukan upaya manipulasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunda dan Helmayunita (Ayunda & Helmayunita, 2022) Sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Sifat *Machiavellian* terhadap Persepsi *Creative Accounting* (H<sub>2</sub>)**

Sifat *Machiavellian* adalah sifat yang pragmatis, menjaga jarak emosional, mementingkan diri sendiri, kurang memiliki rasa jujur, serta mempercayai bahwa hasil instan lebih baik daripada proses (Vacumi, 2022). Sifat *Machiavellian* juga didorong oleh teori keagenan yang memberikan keleluasaan bagi para agen yang memiliki posisi manajer untuk melakukan penghasilan laba yang tinggi dengan imbalan seperti bonus hingga sifat ini akan membuat seseorang berani untuk melakukan apa saja untuk mencapai tujuan (Delmiyetti et al., 2022).

Berdasarkan perhitungan di Smart PLS sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, sehingga H<sub>2</sub> diterima. Adanya pengaruh sifat *Machiavellian* terhadap persepsi *Creative accounting* karena ada dan tidak adanya sifat *Machiavellian* pada individu yang melakukan *Creative accounting*. Jika orang tersebut memiliki sifat *Machiavellian* tidak rendah maka tidak akan segan melakukan segala hal untuk merubah laporan keuangan sesuai apa yang ia kehendaki agar kepentingan pribadinya tercapai. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Risa et al., 2022), sifat ini memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi *Creative accounting*.

### **Pengaruh Kecurangan Akuntansi terhadap Persepsi *Creative accounting* (H<sub>3</sub>)**

*Creative accounting* merupakan perilaku memanfaatkan fleksibilitas regulasi untuk menghindari kewajiban serta menyusun laporan keuangan yang diinginkan, mendapatkan bonus, hingga mendapatkan pinjaman debitur karena perusahaan dianggap memiliki resiko yang tidak besar (Syamsuddin, 2023). Sementara kecurangan akuntansi adalah tindakan melakukan pelanggaran bidang keuangan seperti melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan seperti merubah rugi menjadi laba yang jelas melanggar peraturan yang ada (Adinugroho & Susilowati, 2022). Kedua hal tersebut sangat berkaitan dengan teori keagenan yang merupakan hubungan satu orang lain dengan orang lainnya saat menggunakan jasa agen dalam hal ini manajer (Yuliana & Rosdiana, 2021).

Berdasarkan perhitungan di Smart PLS kecurangan akuntansi berpengaruh terhadap Persepsi *Creative accounting*, sehingga H<sub>3</sub> diterima. Adanya pengaruh kecurangan akuntansi mempengaruhi individu terhadap ia melakukan persepsi *creative accounting*. Tindakan untuk berbuat kecurangan akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap *creative accounting*. Hal ini merupakan kebaruan dari penelitian ini. Dimana sebelumnya belum pernah dibahas dipenelitian terdahulu.

#### **Kecurangan Akuntansi Memediasi Pengaruh Sifat *Machiavellian* terhadap Persepsi *Creative accounting* (H<sub>4</sub>)**

Kecurangan akuntansi merupakan penyajian salah atas fakta bertujuan untuk membuat pihak lain membenarkan fakta yang kurang tepat itu dan akan menimbulkan kerugian bagi penerima (Adinugroho & Susilowati, 2022). Penghindaran pajak juga merupakan sebuah aktivitas yang berakibat dengan kecurangan akuntansi dengan cara mengurangi laba pada tahun keuangan agar pajak yang dibayarkan berkurang daripada jumlah asli yang harus dibayarkan oleh wajib pajak (Arianti, 2022). Sementara Sifat *Machiavellian* adalah sifat buruk yang mempengaruhi bagaimana seorang individu yang menjadi pemimpin (Muna, 2021). Persepsi *creative accounting* sendiri merupakan sebuah pendekatan untuk menggunakan celah seperti membuat pengakuan fiktif, melaporkan liabilitas beserta asset dalam jumlah yang salah, dan melakukan perpanjangan amortisasi bertujuan untuk membuat laporan tampak lebih baik daripada aslinya (Sevi et al., 2021). Hal itu dilakukan agar target bisa dicapai oleh manajemen sehingga mereka bisa mendapatkan bonus. Ketiga hal tadi merupakan pengaruh internal dan eksternal yang mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak sesuai teori atribusi (Ameilia & Rahmawati, 2020). Juga bagaimana dalam teori agensi seorang pemimpin dalam bidang manajerial seperti manajer yang diberi kewenangan oleh direksi selaku pemilik.

Berdasarkan perhitungan di Smart PLS kecurangan akuntansi memediasi pengaruh sifat *Machiavellian* terhadap persepsi *creative accounting*, sehingga H<sub>4</sub> diterima. Kecurangan akuntansi menguatkan bagaimana sifat *Machiavellian* yang mengedepankan ketidakjujuran serta egois yang ada pada diri manusia untuk mewajarkan perilaku akuntan yang tidak etis untuk mencapai tujuan tertentu yang bisa menjadi sebuah bermuara pada tindak kecurangan yang didasari karena adanya kesempatan, tekanan, dan pewajaran hal yang tidak seharusnya. Hal ini merupakan kebaruan yang belum diteliti pada riset sebelumnya.

#### **Kesimpulan Dan Saran**

Hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan simpulan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dan persepsi *creative accounting*. Semakin besar sifat *Machiavellian* pada diri manusia semakin tinggi kemungkinan individu tersebut memiliki persepsi *creative accounting* dan melakukan kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi juga memediasi hubungan sifat *Machiavellian* terhadap persepsi *creative accounting*. Melalui penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa sangat penting untuk Pendidikan etika dan bisnis yang baik, kemampuan atas pengetahuan kognitif saja tidak bisa membuat seorang mahasiswa untuk menghindari kecurangan akuntansi dan merubah persepsi atas *creative accounting* serta Tindakan akuntan yang kurang etis lainnya.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mencoba variasi sampel dengan lebih banyak populasi, serta melakukan penelitian wawancara untuk mendapatkan hasil lebih baik dan agar Pendidikan etika maupun agama lebih diperkuat sehingga tiap individu bisa mengurangi sifat *Machiavellian* pada dirinya serta menghindari kecurangan akuntansi maupun *creative accounting*.

#### **Daftar Pustaka**

Adinugroho, R., & Susilowati, E. (2022). Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 4(2), 1511–1525. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i2.4773>

- Ameilia, S. R. C., & Rahmawati, T. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Dan Keuangan Akuntansi*, 7(2), 44–56.
- Anggraini, D. T., & Aziza, N. A. (2022). Dapatkah Religiusitas Islami Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Praktik Creative Accounting? *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.76-93>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Firm Size Terhadap Earnings Management Dengan Financial Performance Sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 98. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.1954>
- Ayunda, A. E., & Helmayunita, N. (2022). Pengaruh Love Of Money Dan Sifat Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(1). <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- CNBC Indonesia. (2023, January 30). *Kronologi Indosurya, Rekor Penipuan Rp 106T, Tersangka Bebas!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230130083213-17-409151/kronologi-indosurya-rekor-penipuan-rp-106t-tersangka-bebas?page=all>
- Delmiyetti, F., Mawarni, E., & Syafei, J. (2022). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 1(2), 204–213. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i2.5371>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)* (2nd Ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Kharismawati, K., & Sari, R. C. (2019). Pengaruh Ethical Framework, Pengetahuan Etika Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik Creative Accounting. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(8), 1–12.
- Kliestik, T., Belas, J., Valaskova, K., Nica, E., & Durana, P. (2021). Earnings Management In V4 Countries: The Evidence Of Earnings Smoothing And Inflating. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1452–1470. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1831944>
- Martini, N., & Pertama, R. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat Machiavellian. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 66–74. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.987.1-16>
- Muna, N. C. (2021). Pengaruh Love Of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineerin*, 2(2).
- Risa, K., Ningsih, R., Budiarta, K., Ketut Sujana, I., Wijana, N., Putra, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Budaya Catur Purusa Artha Memoderasi Love Of Money Dan Sifat Machiavellian, Terhadap Indikasi Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7). <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.V>
- Sevi, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). The Effect Of Knowledge Of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation To Accounting Students Perception Of Creative Accounting Practices. *ACCRUALS (Accounting Research Journal Of Sutaatmadja)*, 5(01), 63–88. <https://doi.org/10.35310/accruals.v5i01.685>
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas

- Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361.  
<https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I02.P07>
- Syamsuddin, F. R. (2023). Pengaruh Creative Accounting Dan Good Governance Terhadap Kecurangan Dalam Financial Reporting. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(1). <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.4165>
- Vacumi, N. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Machiavellian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Yuliana, P., & Rosdiana, M. (2021). Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. 03(2).
- Yusra, M., & Utami, C. (2018). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh) (Vol. 6, Issue 1).